

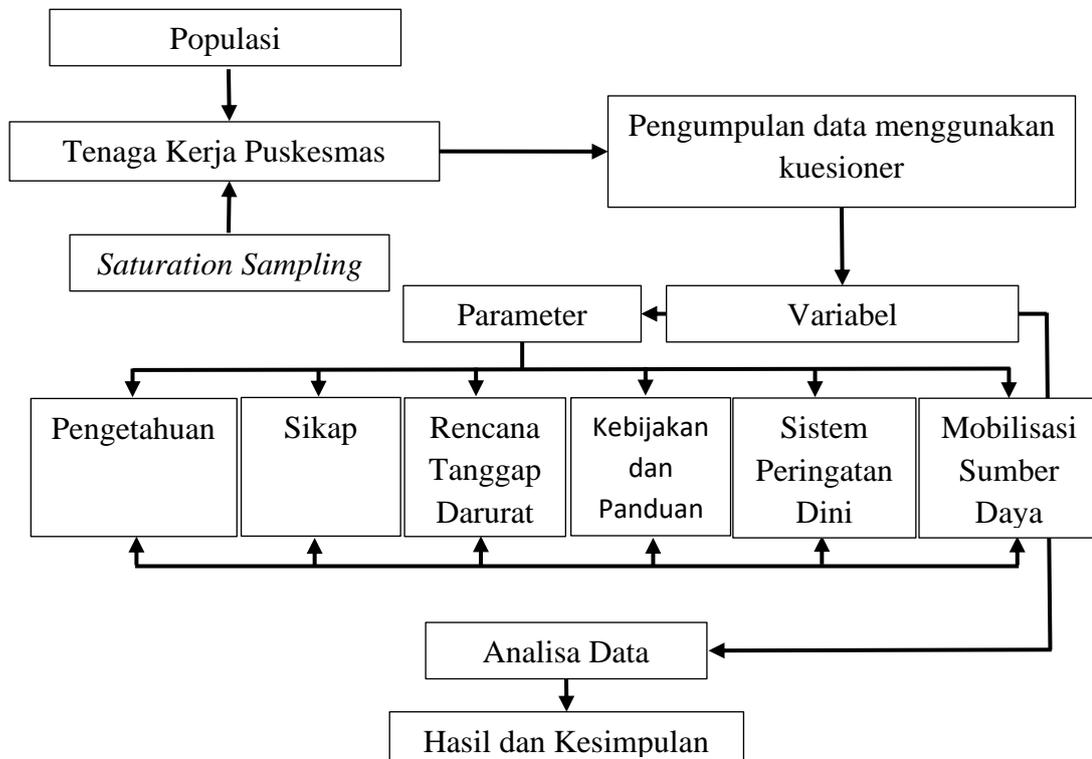
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penggunaan metode pada penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif yaitu memperoleh gambaran analisis mengenai kesiapsiagaan tenaga kerja dalam menanggulangi kebakaran di Puskesmas Dinoyo. Penelitian deksriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau menjelaskan sesuatu secara karakteristik atau fungsi. Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif karena peneliti bertujuan mengetahui dan mengkaji kesiapsiagaan tenaga kerja di Puskesmas Dinoyo dalam menanggulangi kebakaran.

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1. Kerangka Operasional

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian (DOV Penelitian)

Tabel 3. 2. Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA DATA	KRITERIA OBYEKTIF
Kesiapsiagaan	Hasil pengukuran tenaga kerja untuk mengantisipasi kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan penanggulangan kebakaran 2. Sikap terhadap penanggulangan kebakaran 	Kuesioner	Ordinal	Kategori : <ol style="list-style-type: none"> 1. 80-100 dikatakan Sangat siap 2. 65-79 dikatakan Siap 3. 55-64 dikatakan Hampir siap 4. 40-54 dikatakan Kurang siap 5. 0-39 dikatakan Belum siap
Pengetahuan	Segala sesuatu yang dipahami dan diketahui tenaga kerja terkait penanggulangan kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang kebakaran 2. Pemahaman terkait kerentanan bencana 3. Pemahaman terkait kerentanan bangunan fisik 4. Rencana terkait penanggulangan kebakaran 	Kuesioner	Ordinal	Skor : <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah : 0 2. Benar : 1 Kriteria : <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik (jika jawaban benar 76 – 100 %) 2. Cukup (jika jawaban benar 61 – 75 %) 3. Kurang (jika jawaban benar ≤ 60 %) (Arikunto, 2010)
Sikap	Reaksi atau respon tenaga kerja untuk menanggapi kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian terhadap risiko kebakaran 2. Upaya penanggulangan kebakaran 3. Upaya merespon kebakaran 4. Latihan dan simulasi 	Kuesioner	Ordinal	Skor : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan Positif <ul style="list-style-type: none"> Sangat Setuju : 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1 2. Pernyataan Negatif <ul style="list-style-type: none"> Sangat Setuju: 1 Setuju: 2

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA DATA	KRITERIA OBYEKTIF
					Tidak Setuju: 3 Sangat Tidak Setuju: 4 Kategori : 1. Baik (jika jawaban benar 76 – 100 %) 2. Cukup (jika jawaban benar 61 – 75 %) 3. Kurang (jika jawaban benar ≤ 60 %) (Arikunto, 2010)
Sosiodemografis	Karakteristik terkait individu	1. Jenis Kelamin	Kuesioner	Nominal	Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
		2. Usia	Kuesioner	Nominal	Usia : 1. 17 – 25 tahun : Remaja Akhir 2. 26 – 35 tahun : Dewasa Awal 3. 36 – 45 tahun : Dewasa Akhir 4. 46 – 55 tahun : Lansia Awal 5. 56 – 65 tahun : Lansia Akhir (Depkes RI, 2006)
		3. Tingkat Pendidikan	Kuesioner	Nominal	Tingkat Pendidikan : 1. SMP 2. SMA 3. D3 4. D4 5. S1 6. S2
		4. Profesi	Kuesioner	Nominal	Profesi : 1. Administrasi

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA DATA	KRITERIA OBYEKTIF
					2. Apoteker 3. ATLM 4. Bidan 5. Cleaning Service 6. Dokter 7. Nutrisionis 8. Perawat 9. Promosi Kesehatan 10. Rekam Medis 11. Sanitarian 12. Satpam
		5. Pelatihan kebakaran	Kuesioner	Nominal	Pelatihan : 1. Ya 2. Tidak

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Data primer

Berasal dari sumber utama, baik individual maupun perorangan maupun dari pengisian dari kuesioner oleh responden. Data primer bersumber dari tenaga kerja Puskesmas Dinoyo.

2. Data sekunder

Data yang didapat dari pengumpulan data primer atau pihak lain yang dituangkan dalam tabel atau histogram. Data sekunder didapatkan dari dokumen puskesmas terkait penanggulangan pada kebakaran seperti standar operasional prosedur (SOP), petunjuk teknis, dan artikel yang relevan.

G. Alat Ukur dan Bahan Penelitian

Instrument penelitian menjadi alat untuk mengukur sebuah penelitian. Alat ukur yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes, kuesioner, dan dokumentasi. Sedangkan untuk bahan yang digunakan adalah kamera dan *voice recorder*.

1. Observasi, melengkapi data terkait kerentanan dan ancaman kebakaran pada Puskesmas Dinoyo
2. Kuesioner, berupa daftar pertanyaan lengkap dengan petunjuk praktis mengisi jawaban untuk responden terkait kesiapsiagaan menghadapi kebakaran.
3. Wawancara, melengkapi data untuk memperkuat hasil kuesioner
4. Dokumentasi, melengkapi data untuk memperkuat hasil survei lapangan sebagai tanda bukti dalam penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui item soal harus dihilangkan atau diganti karena hasil yang tidak valid. Tujuannya agar data penelitian terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Instrument yang

akan digunakan untuk memperoleh data dilakukan uji validitasnya terlebih dahulu. Instrument valid jika digunakan mengukur yang seharusnya diukur.

Pengujian dilakukan pada 32 responden di luar sampel penelitian dengan karakteristik yang sama. Pengujian dilakukan dengan *Uji Bivariate Pearson* dengan bantuan *excel*. Hasil pada r hitung kemudian dibandingkan dengan hasil r tabel dengan taraf kesalahan yaitu 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka korelasi dikatakan signifikan dan sehingga item dalam instrumen tersebut valid. Jika r hitung $> 0,361$ maka item soal dikategorikan valid, jika r hitung $< 0,361$ maka item soal dikategorikan tidak valid.

Tabel 3. 3. Validitas Instrument

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
PENGETAHUAN			
1	0,39	0,361	Valid
2	0,425	0,361	Valid
3	0,433	0,361	Valid
4	0,558	0,361	Valid
5	0,554	0,361	Valid
6	0,458	0,361	Valid
7	0,406	0,361	Valid
SIKAP			
1	0,77	0,361	Valid
2	0,82	0,361	Valid
3	0,817	0,361	Valid
4	0,76	0,361	Valid
5	0,741	0,361	Valid
6	0,78	0,361	Valid
7	0,828	0,361	Valid
8	0,719	0,361	Valid
9	0,736	0,361	Valid
10	0,437	0,361	Valid
11	0,634	0,361	Valid
12	0,783	0,361	Valid
13	0,69	0,361	Valid

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas dipergunakan untuk mengukur kuesioner yang akan dipergunakan. Uji ini digunakan untuk memeriksa kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji realibilitas dinilai menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang mana cocok digunakan pada skor. Uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS*.

Analisis reliabilitas pada instrument dilakukan dengan ketentuan jika nilai $r_{11} > r$ tabel maka dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya. Nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan kesalahan varian yang minim dan pengaruh kekeliruan dalam pengukuran telah diminimalisir serta sumber kesalahan telah hilang sebanyak mungkin.

Tabel 3. 4. Kriteria Koefisien Reliabilitas

Tingkat Reliabilitas	Nilai Alpha
Sangat Rendah	$0,00 \leq r_{11} < 0,20$
Rendah	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$
Cukup	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$
Tinggi	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$
Sangat Tinggi	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$

Sumber : Arikunto (2016)

Hasil perhitungan pada uji reliabilitas menggunakan *SPSS* diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengetahuan lebih besar dari 0,60 ($0,626 > 0,60$). Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel sikap lebih besar dari 0,60 ($0,925 > 0,60$). Kesimpulannya adalah kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Pengurusan izin permohonan pengambilan data ke bagian Akademik dan diserahkan ke Puskesmas dan Dinas Kesehatan
2. Pihak Puskesmas memberikan surat pengantar izin penelitian kepada peneliti untuk mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Malang

3. Pihak Dinas Kesehatan Kota Malang kemudian memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk disampaikan kepada Puskesmas Dinoyo
4. Dilakukan koordinasi pendamping penelitian yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas
5. Peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian kepada responden.
6. Peneliti memberikan kuesioner kepada kuesioner yang berisi *informed consent*, dan kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan.
7. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa tenaga kerja Puskesmas Dinoyo.

J. Manajemen Data

1. Analisis Kategori

Analisis indeks berfungsi sebagai sarana perhitungan tingkat kesiapsiagaan dalam menghadapi kebakaran. Indeks ialah angka perbandingan terkait informasi dan karakteristik tertentu Menurut LIPI-UNESCO, tingkat kesiapsiagaan dibagi menjadi 5 kategori:

Tabel 3. 5. Indeks Nilai Kesiapsiagaan

INDEKS NILAI	KATEGORI KESIAPSIAGAAN
80-100	Sangat siap
65-79	Siap
55-64	Hampir siap
40-54	Kurang siap
< 40	Belum siap

Pemberian skor berpedoman pada skala likert untuk pengukuran ke 2 variabel. Total skor setiap parameter berasal dari penjumlahan skor seluruh pertanyaan dalam parameter yang bersangkutan.

2. Skoring

a. Pengetahuan

Pemberian skor pada variabel pengetahuan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Benar : 1
2. Salah : 0

Setelah dilakukan skoring terhadap hasil tes pengetahuan, hasil di kategorikan menjadi tiga tingkatan, yakni :

Tabel 3. 6. Kategori Nilai Pengetahuan

Skor	Kategori
76 – 100	Baik
61 – 75	Cukup
<60	Kurang

Sumber : Arikunto (2010)

b. Sikap

Pemberian skor pada variabel sikap menggunakan skala likert dengan perhitungan sebagai berikut:

Positif :

1. Sangat Setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Tidak Setuju : 2
4. Sangat Tidak Setuju : 1

Negatif:

1. Sangat Setuju : 1
2. Setuju : 2
3. Tidak Setuju : 3
4. Sangat Tidak Setuju : 4

Setelah dilakukan skoring terhadap hasil kuesioner, hasil di kategorikan menjadi tiga tingkatan, yakni :

Tabel 3. 7. Kategori Nilai Sikap

Skor	Kategori
76 – 100	Baik
61 – 75	Cukup
<60	Kurang

Sumber : Arikunto (2010)

Penentuan indeks masing-masing variabel menggunakan bantuan software SPSS yaitu: masing-masing data variabel pengetahuan dan sikap ke *variabel view*, kemudian masukkan data hasil penelitian ke *data view*, klik pilihan *analyze*, pilih bagian *descriptive statistics*, dan pilih bagian *frequence*. Hasil analisis berupa *output document SPSS*.

3. Penentuan Kategori

Kategorisasi masing-masing variabel yaitu tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kesiapsiagaan kebakaran dihitung menggunakan bantuan *software SPSS* dengan langkah-langkah meliputi : hasil pengetahuan dan sikap tenaga kerja dimasukkan ke *data view*, klik bagian *transform*, pilih bagian *recode into differents variabels* kemudian memasukkan nilai interval tiap kategori. Hasil kemudian akan tampil pada *output document SPSS*. Kategori indeks nilai disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 8. Indeks Nilai Kesiapsiagaan

NILAI	KATEGORI KESIAPSIAGAAN
80-100	Sangat siap
65-79	Siap
55-64	Hampir siap
40-54	Kurang siap
0-39	Belum siap

4. Tingkat Kesiapsiagaan

Perhitungan tingkat kesiapsiagaan keseluruhan dilakukan penjumlahan dari perhitungan tingkat pengetahuan dan sikap. Kemudian menentukan kategori tingkat kesiapsiagaan dan dituangkan dalam tabel dan diagram dan dideskripsikan.

K. Etika Penelitian

Penelitian melibatkan manusia sebagai responden sehingga harus mempunyai etika dalam penelitian. Etika penelitian yang harus dipahami (Masturoh, 2018), yaitu :

1. Informed Consent

Suatu proses penjelasan informasi, ruang lingkup, risiko dalam penelitian dan subjek penelitian menyetujui dengan sukarela menyatakan keinginannya untuk berkontribusi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

2. Menghormati/menghargai subjek

Peneliti harus memikirkan dan mempertimbangkan terkait kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan peneliti. Selain itu juga diperlukan perlindungan untuk responden yang rentan terhadap bahaya dalam penelitian.

3. Manfaat

Penelitian diharapkan memiliki manfaat dan mengurangi kerugian oleh subjek penelitian. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan subjek penelitian perlu diperhatikan.

4. Tidak membahayakan subjek penelitian

Peneliti memperkirakan peluang yang bisa mungkin timbul selama penelitian untuk mencegah risiko yang berbahaya.

5. Keadilan

Tidak boleh membeda-bedakan subyek dalam penelitian dan harus terdapat keseimbangan antara manfaat serta risiko.